

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan atau kemajuan di sektor ekonomi merupakan perubahan kondisi perekonomian di suatu negara untuk menjadi kondisi yang lebih baik. Dalam setiap kegiatan ekonomi, pasar modal bagian dari indikator dalam pertumbuhan ekonomi negara. Pasar modal sendiri mempunyai fungsi dalam pertumbuhan ekonomi, yakni fungsi perekonomian dan fungsi finansial. Dalam fungsi perekonomian, pasar modal ini memberikan peluang fasilitas yang dapat menggabungkan 2 keperluan, yakni pihak yang sedang memerlukan modal dan pihak yang kelebihan modal.²

Pasar modal yaitu wadah dimana penjual dana bertemu dengan pembeli dana. Dimana pasar modal ini memiliki peran yang penting, yaitu menjadi jalan untuk pembiayaan perusahaan atau pembiayaan usaha dalam memperoleh modal dari pemilik modal. Salah satu kegiatan yang ada di pasar modal adalah investasi, yang dimana investasi ini selalu dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatnya investasi diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produktivitas untuk mendapatkan *output*, sehingga pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Mengingat bahwa pasar modal ini adalah satu dari

² Devara Rustiana dan Sarah Ramadhani, "Strategi di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 1.1 (2022), hlm. 129–38.

beberapa jenis investasi yang memiliki potensi untuk memberikan keuntungan finansial yang cukup signifikan.

Sedangkan pasar modal syariah merupakan seluruh mekanisme perdagangan yang dilakukan di pasar modal harus sesuai dengan prinsip syariah dan tidak bertentangan dengan hal-hal yang dilarang dalam Islam. Dalam pasar modal syariah terdapat beberapa instrumen yang populer di kalangan masyarakat Indonesia, yaitu saham syariah, reksadana syariah, obligasi syariah atau sukuk, dan lain-lain. Beberapa instrument pasar modal syariah tersebut merupakan instrument yang berjangka lebih panjang atau lebih dari satu tahun. Pasar modal memiliki potensi untuk memberikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dari pada jenis investasi lainnya seperti tabungan atau deposito. Dalam kegiatannya investasi dikelompokkan berdasarkan tingkat risikonya, mulai dari yang rendah yaitu deposito dan yang tinggi yaitu saham. Yang pada dasarnya masyarakat Indonesia lebih berfikir untuk mendapatkan keuntungan yang besar namun dengan tingkat risiko yang kecil. Pola pikir inilah yang membuat masyarakat Indonesia sulit untuk diajak berpartisipasi investasi di pasar modal.

Menginvestasikan dana dengan periode tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan profit dikemudian hari. Dalam kehidupan seseorang berinvestasi merupakan keputusan finansial sangat diperlukan. Berinvestasi adalah cara untuk memenuhi kebutuhan maupun keinginan di masa depan.³ Berinvestasi

³ Silvi Adiningtyas dan Luqman Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8.1 (2022), hlm. 474

pada pasar modal adalah pilihan investasi yang dapat dijangkau seluruh masyarakat setelah pembukaan Bursa Efek Indonesia (BEI).⁴ Pada saat ini investasi sudah mulai tumbuh dikalangan masyarakat bahkan mahasiswa. Pengetahuan mengenai investasi merupakan salah satu hal yang menjadi dasar bagi seorang investor pemula dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi.

Di zaman teknologi komunikasi yang berkembang begitu pesat akan berpengaruh pada dunia bisnis. Hal ini akan mempermudah para investor untuk melakukan kegiatan investasi dengan berbagai jenis investasi yang diinginkan. Perkembangan teknologi di sektor keuangan telah mengubah cara seseorang dalam mengakses pasar keuangan. Investor cenderung menggunakan platform investasi online dan aplikasi seluler untuk melakukan perdagangan saham, obligasi, dan aset digital lainnya.

Pertumbuhan investor yang sangat pesat harus diimbangi dengan literasi keuangan yang baik sehingga para calon investor mengetahui bagaimana potensi dan risiko yang dapat terjadi saat berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia.⁵ Pemahaman mengenai literasi keuangan yang baik pada generasi muda dapat membuat keputusan yang cerdas dan sesuai dengan tujuannya. Dengan adanya literasi keuangan diharapkan bagi calon investor lebih cerdas mengenai pemahaman tentang investasi dan inovatif untuk meminimalisir risiko saat menanamkan modalnya di investasi.

⁴ Syaeful Bakhri, "Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal," *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10.1 (2018), hlm. 147

⁵ Istri Indah Paristya Gunanti dan Luh Putu Mahyuni, "Minat Investasi Generasi Milenial di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 18.3 (2022), hlm. 426

Minat investasi yaitu suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri untuk berinvestasi. Keinginan seseorang untuk menanamkan modalnya di investasi dapat dibuktikan dari seberapa besar usaha orang tersebut menggali berbagai informasi mengenai investasi. Minat berinvestasi sudah mulai tumbuh dikalangan generasi muda. Trend berinvestasi di usia muda menunjukkan bahwa adanya kesadaran tentang pentingnya berinvestasi sejak dini. Berinvestasi di usia muda juga memiliki beberapa keuntungan yang salah satunya yaitu dapat meningkatkan nilai aset dan kekayaan yang dimiliki. Semakin awal anak muda memulai investasi, maka semakin besar kesempatan dalam memanfaatkan pertumbuhan investasi jangka panjang. Karena investasi jangka panjang lebih memberikan keuntungan dibandingkan dengan investasi jangka pendek.

Pengetahuan yang berkaitan dengan investasi yaitu persepsi masyarakat yang terus berkembang mengenai sudut pandang investasi, yang dihasilkan dari pengertian dasar penilaian Investasi, taraf risiko, dan keuntungan yang diperoleh.⁶ Pengetahuan yang memadai mengenai investasi sangat bermanfaat bagi orang-orang yang akan melakukan investasi. Dengan memiliki pengetahuan yang cukup memadai, akan mempermudah seseorang yang akan melakukan kegiatan investasi.

Ketika seseorang yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai investasi cenderung lebih memiliki minat untuk melakukan investasi dibandingkan dengan seseorang yang minim akan pengetahuan dan

⁶ Adiningtyas dan Hakim. hlm. 475

pemahaman mengenai investasi. Sebagaimana yang diketahui, sebagai negara berkembang, kesadaran masyarakat Indonesia untuk berinvestasi masih rendah.⁷ Selain itu pengetahuan investasi sangat penting agar tidak terjerumus dari prakti-praktik yang tidak masuk akal (judi). Pengetahuan investasi adalah salah satu faktor yang penting bagi masyarakat dalam memulai investasi. Mengingat investasi ini adalah kegiatan yang relative baru dikalangan masyarakat.

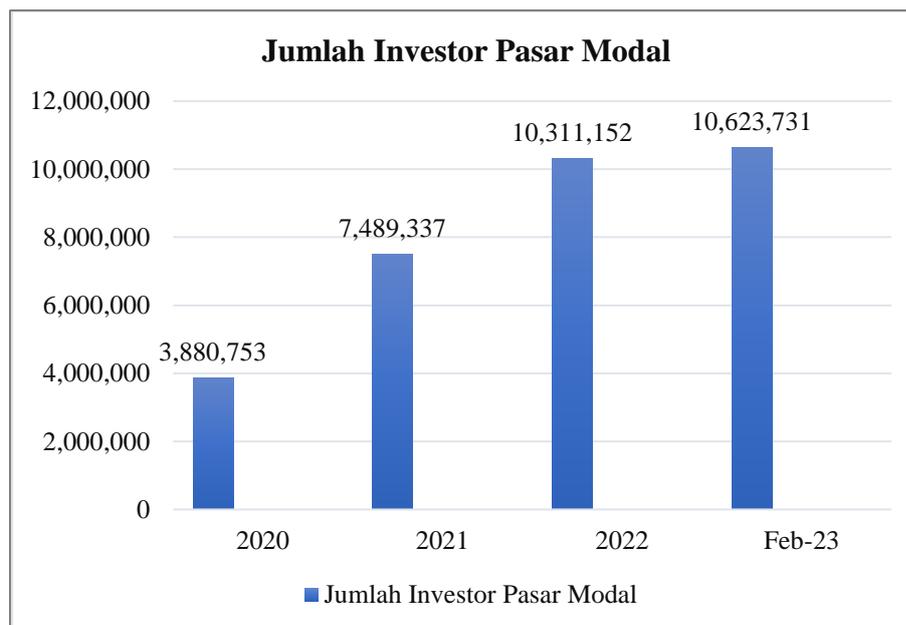
Untuk meningkatkan minat investor dalam menanamkan modalnya, dibutuhkan dorongan kuat dari dalam diri. Pada dasarnya motivasi dapat lahir sendiri dari pribadi seseorang secara sadar atau tidak sadar yang dapat memberikan dorongan untuk melakukan atau berfikir mengenai suatu hal dengan tujuan tertentu. Yang pada dasarnya tujuan seseorang dalam melakukan investasi itu berbeda-beda, tergantung situasi dan kondisi seseorang tersebut. Dimana motivasi ini mempunyai peran yang kuat untuk menumbuhkan minat calon investor dalam berkontribusi di pasar modal baik pasar modal konvensional atau syariah. Dengan termotivasinya seseorang, juga dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal. Motivasi dapat timbul dari diri seseorang atau bahkan dapat muncul dari dorongan orang-orang sekitar.

Dalam setiap kegiatannya, investasi memiliki keuntungan (*return*) dan juga kerugian atau risiko (*risk*). Investor sering kali hanya memperhatikan tingkat keuntungannya saja namun kurang memperhatikan tingkat risiko yang

⁷ Richad Saputra Adiguna, "Kampanye 'Yuk Nabung Saham' Idx Untuk Mengubah Mindset Saving Society Menjadi Investing Society," *Jurnal Komunikasi*, 9.1 (2018), hlm. 93–99

mungkin akan dialami oleh investor. Bertambah tinggi tingkat keuntungannya maka semakin tinggi juga tingkat risikonya. Dengan risiko yang ada, investor akan mendapatkan profit yang bertentangan dengan keinginannya, sehingga menimbulkan penyimpangan-penyimpangan yang sering disebut ketidakpastian (*uncertainty*).⁸ Risiko yang terjadi dalam kegiatan investasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah keadaan ekonomi suatu negara. Untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi diperlukan pengetahuan yang cukup dan memadai mengenai investasi.

Gambar 1.1 Jumlah Investor Pasar Modal



Sumber: Kustodian Sentral Effect Indonesia (KSEI)

Kustodian Sentral Effect Indonesia (KSEI) menerangkan banyaknya investor pada pasar modal selalu mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut

⁸ Siti Nur Zahroh, "Analisa risiko dan keuntungan investasi saham batu bara di Bursa Efek Indonesia (tahun 2010-2014)," *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13.01 (2015), hlm. 54.

dapat dilihat dari tahun 2020 ketika wabah covid-19 di Indonesia hingga Februari 2023 yang jumlah investor di pasar modal mencapai 10.623.731. Dibandingkan tahun 2022 jumlah investor di Indonesia meningkat 3,03%. Dengan banyaknya investor di pasar modal, maka terdapat juga peningkatan akses ke pasar modal. Sehingga dapat menciptakan peluang bagi individu ataupun kelompok dalam berpartisipasi dalam kegiatan investasi di pasar modal. Hal tersebut akan berpengaruh pada likuiditas pasar meningkat yang memungkinkan transaksi investasi dapat dilakukan dengan mudah, sepat, dan memperkecil risiko likuiditas.

Untuk mewujudkan peningkatan jumlah investor anak muda, sasaran utama BEI adalah mahasiswa. Mengingat bahwa mahasiswa merupakan bagian dari calon investor muda yang mempunyai wawasan mengenai investasi yang diharapkan dapat ikut berkontribusi dalam investasi. Untuk meningkatkan jumlah investor saham, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan sejumlah program yang bertujuan mengenalkan bursa efek lokal dan kesadaran berinvestasi sejak dini kepada masyarakat untuk berkontribusi dalam pasar modal secara rutin dan berkala. Kegiatan yang dipelopori oleh BEI tersebut merupakan kegiatan kampanye “Yuk Nabung Saham”. Kampanye ini bermaksud agar masyarakat dapat merubah kebiasaannya dari menabung menjadi berinvestasi. Pada generasi muda terutama generasi milenial dan generasi Z salah satu hambatan dalam melakukan investasi adalah modal. Mengingat bahwa generasi muda mayoritas mendapatkan penghasilan dari orang tua. Sesuai dengan namanya, konsep dari kampanye Yuk Nabung Saham

sama halnya dengan menabung di bank.⁹ Dalam kampanye “Yuk Nabung Saham” dijelaskan bahwa setoran dapat dimulai dari Rp 100.000 yang dapat dilakukan secara *online* dan *mobile*.

Dengan karakteristik generasi muda yang melek perkembangan teknologi akan mempermudah dalam melakukan kegiatan investasi dengan berbagai produk investasi yang ada. Generasi muda memiliki peluang yang sangat besar dalam mengakses informasi mengenai investasi. Investor membutuhkan kecerdasan dan kecermatan untuk bertransaksi di pasar modal terutama bagi investor muda, agar dapat menganalisis dan mengambil keputusan. Teknologi informasi memeberikan akses data yang lebih besar mengenai berita keuangan.

Dimana sesuai dengan data dari Kustodian Sentral Effect Indonesia (KSEI) menunjukkan investor muda di Indonesia yang bergerak di pasar modal dengan usia kurang dari 30 tahun dan usia antara 31-40 tahun dengan jumlah lebih dari 80%. PT. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa generasi milenial dan generasi Z menjadi investor Indonesia cukup besar yang melakukan investasi di pasar modal Indonesia dengan tingkat presentase mencapai 80,44% dari total investor di Indonesia per Juli 2023.¹⁰

⁹ Adiguna, *Kampanye ‘Yuk Nabung Saham...’* hlm. 95

¹⁰ OJK, Siaran Pers Bersama: Like It Mendorong Literasi dan Investasi Keuangan Generasi Muda Pelaku Usaha, [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Like-It-Mendorong-Literasi-dan-Investasi-Kuangan-Generasi-Muda-Pelaku Usaha.aspx#:~:text=OJK%20mencatat%20jumlah%20investor%20Pasar,Generasi%20Milenial%20dan%20Gen%20Z](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Like-It-Mendorong-Literasi-dan-Investasi-Kuangan-Generasi-Muda-Pelaku%20Usaha.aspx#:~:text=OJK%20mencatat%20jumlah%20investor%20Pasar,Generasi%20Milenial%20dan%20Gen%20Z)), diakses pada 11 Desember 2023

**Tabel 1.1 Demografi Investor Berdasarkan Usia
(Feb 2023)**

Usia	%	Asset (Rp T)
<= 30	58,39%	52,72
31-40	22,63%	106,76
41-50	10,95%	166,59
51-60	5,25%	242,07
>60	2,79%	896,79

Sumber: Kustodian Sentral Effect Indonesia (KSEI)

Berdasarkan data dari PT. Kustodian Sentral Effect Indonesia (KSEI) Februari 2023 menjelaskan bahwa investor dengan rentan umur kurang dari 30 tahun menduduki urutan paling banyak dengan presentase 58,39 %. Meskipun jumlah investor dengan rentan umur kurang dari 30 tahun memiliki proporsi yang paling banyak, namun kelompok usia tersebut memiliki asset yang paling rendah yaitu dengan nilai asset mencapai 52,73 Triliun. Begitu juga sebaliknya, dimana investor dengan usia lebih dari 60 tahun memiliki tingkat presentase yang rendah yaitu 2,79%, namun rentan usia tersebut memiliki asset paling tinggi yaitu 896,79 Triliun. Kenaikan jumlah investor pasar modal terutama generasi muda tersebut juga ditopang oleh gencarnya edukasi dan motivasi yang dilakukan Bursa Efek Indonesia yang didukung oleh kemudahan dalam mengakses teknologi yang semakin berkembang.

Tabel 1.2 Demografi Investor Berdasarkan Pendidikan (Feb 2023)

Pendidikan	%	Asset (Rp T)
≤ SMA	59,69%	149,40
D3	7,55%	42,32
S1	29,99%	644,07
≥ S2	2,77%	111,12

Sumber: Kustodian Sentral Effect Indonesia (KSEI)

Berdasarkan tabel di atas menyebutkan bahwa tingkat investor individu pada kelompok pendidikan di jenjang SMA mencapai 59,69% dengan nilai aset 149,40 Triliun. Meskipun presentase pada jenjang mahasiswa S1 lebih rendah dari SMA, namun aset yang dimiliki pada investor jenjang mahasiswa S1 lebih tinggi yaitu dengan nilai aset 644,07 Triliun dibandingkan dengan kelompok pendidikan lainnya seperti SMA, D3, dan S2. Hal tersebut dapat terjadi karena pada dasarnya mahasiswa cenderung memiliki pengetahuan mengenai investasi lebih matang sehingga dapat mengambil hasil yang tepat.

Dalam investasi, anak muda dapat menjadi salah satu bagian dari pertumbuhan ekonomi suatu negara. Generasi muda merupakan salah satu kelompok yang memiliki tingkat literasi keuangan yang cukup tinggi. Maka dari itu generasi muda merupakan salah satu calon investor yang memiliki potensi yang besar di dunia perekonomian suatu negara. Namun terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi minat tersebut, yaitu pemahaman terkait investasi yang berperan penting dalam menentukan minat seseorang untuk terlibat dalam kegiatan binvestasi di pasar modal baik itu pasar modal

konvensional atau syariah. Faktor selanjutnya adalah motivasi investasi yang berperan sebagai pemicu untuk seseorang memulai investasi untuk mencapai tujuan. Dan faktor yang ketiga adalah risiko investasi, dalam setiap kegiatan investasi selalu memiliki risiko, dimana tingkat keuntungan yang tinggi juga memiliki risiko yang tinggi pula.

Berdasarkan penjelasan tersebut generasi muda merupakan suatu kelompok yang semakin melek akan investasi, terutama di lingkungan mahasiswa. Sebagai generasi yang sadar akan perubahan dan perkembangan, generasi muda memberikan respon yang positif terhadap trend investasi saat ini. Dalam penelitian ini berfokus pada fenomena utama yang sering terjadi di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu persepsi risiko, kurangnya pemahaman dan motivasi investai. Untuk meningkatkan minat mahasiswa, pihak dari fakultas telah melakukan upaya seperti memberikan mata kuliah atau pelajaran tentang berinvestasi. Selain itu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung juga terdapat Galeri Investasi Syariah (GIS), dimana jumlah mahasiswa yang mengikuti GIS tersebut sebanyak 2.541 mahasiswa. Sehingga, peneliti mengambil sampel mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020, karena pada fakultas tersebut dianggap lebih tepat dalam memperoleh materi tentang pasar modal dan investasi.

Penelitian terkait minat mahasiswa dalam melakukan investasi sudah banyak dilakukan sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rizki

Chaerul Pajar.¹¹ Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan motivasi investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Dengan hasil menyatakan pengetahuan dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal berpengaruh secara simultan. Perbedaan terletak pada variabel risiko, dimana penelitian Rizki Chaerul Pajar tidak menggunakan variabel tersebut. sedangkan penelitian ini menggunakan variabel risiko.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro (2022).¹² Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Dengan menghasilkan variabel literasi keuangan dan variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Namun pada variabel motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel risiko, sedangkan persamaan terletak pada variabel pengetahuan dan motivasi.

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi**

¹¹ Rizki Chaerul Pajar, “*Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY,*” *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 2022, hlm. 1

¹² Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro, “*Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah,*” *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 4.1 (2022), hlm. 1

**Kasus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020)”.
Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020)”.**

B. Identifikasi Masalah

1. Terdapat mahasiswa yang masih belum memiliki pengetahuan tentang investasi dalam melakukan investasi di pasar modal syariah khususnya pada mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Terdapat mahasiswa yang belum mempunyai motivasi investasi yang kuat dalam melakukan investasi di pasar modal syariah khususnya pada mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Terdapat mahasiswa yang belum mempunyai pemahaman tentang risiko investasi yang cukup untuk melakukan investasi di pasar modal syariah khususnya pada mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan risiko investasi secara bersamaan dapat dipahami oleh mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah khususnya mahasiswa aktif FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020?
2. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah khususnya mahasiswa aktif FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020?

3. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah khususnya mahasiswa aktif FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020?
4. Apakah pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan risiko investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah khususnya mahasiswa aktif FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah khususnya mahasiswa aktif FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020.
2. Untuk menguji pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah khususnya mahasiswa aktif FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020.
3. Untuk menguji pengaruh risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah khususnya mahasiswa aktif FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020.
4. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah khususnya mahasiswa aktif FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2020)” diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sarana pembelajaran untuk mengembangkan pengetahuan dan memperluas teori yang sesuai dengan penelitian dibidang yang selaras.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Lembaga

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan kegunaan yang cukup dalam penetapan pengambilan keputusan yang terkait mengenai pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan risiko investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

b. Manfaat Akademik

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat sebagai rujukan pustaka, khususnya mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sekaligus untuk reverensi bagi staff dan pengajar lainnya maupun pihak-pihak lainnya yang berkepentingan sesuai dengan topik ini.

c. Manfaat Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat sebagai rujukan penelitian selanjutnya tentang minat investasi di pasar modal syariah.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Fokus dari penelitian adalah variabel-variabel dan masalah yang akan diambil. Sehingga peneliti akan membatasi penelitian sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yaitu Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Risiko Investasi, Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah yang akan dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

1. Ruang lingkup penelitian ini untuk menguji Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Risiko Investasi, Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah mahasiswa FEBI Angkatan 2020
2. Objek penelitian ini yaitu pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang difokuskan pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dapat berkaitan dengan minat investasi pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah diberikan untuk menghindari kesalahan pemahaman bagi pembaca dalam menafsirkan judul penelitian. Agar tidak terjadi

kesalahpahaman dalam penafsiran di kalangan pembaca, maka dibutuhkan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

a. Pengetahaun Investasi

Pengetahuan investasi merupakan ilmu atau informasi tentang bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber pendapatan yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.¹³

b. Motivasi Investasi

Motivasi merupakan proses psikologis yang menjelaskan perilaku seseorang yang berorientasi pada tujuan, dengan kata lain dorongan kekuatan yang menggerakkan seseorang melakukan tindakan yang mencapai suatu tujuan.¹⁴

c. Risiko Investasi

Menurut Tandelilin (2010) dalam bukunya menjelaskan bahwa risiko adalah kemungkinan realisasi return aktual lebih rendah dari return minimum yang diharapkan.¹⁵

d. Minat Investasi

Minat adalah seberapa besar seseorang merasa suka atau tertarik, tidak suka atau mengabaikan kepada suatu rangsangan atau dorongan yang

¹³ Jala Sudirman dan Ardi Gunardi, *Manajemen Investasi Portofolio*, (Bandung: PT Refika Aditama 2016), hlm. 55

¹⁴ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2021), hlm. 5

¹⁵ Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Kanisius 2010), hlm. 10

kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang menjadi keinginannya.¹⁶

2. Definisi Operasional

Secara definisi operasional dalam penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh pengetahuan, motivasi, dan risiko investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Adapun variabel yang dimaksud dalam variabel bebas adalah pengetahuan (X1) dengan indikatornya adalah pengetahuan tentang tujuan investasi, pengetahuan risiko, pengetahuan tingkat pengembalian (*return*) investasi, pengetahuan tentang instrument investasi di pasar modal syariah, dan pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal syariah. Motivasi (X2) dengan indikatornya adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dan risiko (X3) dengan indikatornya adalah risiko waktu dan risiko keuangan. Sedangkan pada variabel terikat yaitu minat investasi di pasar modal (Y) dengan indikatornya adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi, dan mau mencoba berinvestasi.

H. Sistematika Penulisan

Adapun susunan sistematika penulisan sebuah skripsi yang terdiri dari enam bagian, yaitu sebagai berikut:

¹⁶ Muhamad Uyun dan Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Budi Utama 2021), hlm. 161

BAB I **Pendahuluan**

Menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II **Landasan Teori**

Menjelaskan mengenai teori-teori yang dibutuhkan dan sesuai dengan judul yang diangkat. Bagian bab ini menguraikan tentang pasar modal syariah, investasi, pengetahuan, motivasi, risiko, dan minat. Selain itu juga berisikan penelitian terdahulu yang, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III **Metode Penelitian**

Menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel penelitian, skala pengukuran, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV **Hasil Penelitian**

Pada bab ini merupakan bagian inti dari pembahasan yang menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian, deskripsi responden pada kuesioner penelitian, dan menguji data yang telah dikumpulkan.

BAB V **Pembahasan**

Menjelaskan mengenai hasil dari pengolahan data penelitian menggunakan SPSS

BAB VI Penutup

Bab VI berisikan kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil dari penelitian.